

**PENGARUH PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP
KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING*
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan
dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2016-2020)**

SKRIPSI



**Nama: Mayang Syafitri
NIM : 222017105**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP
KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING*
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan
dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2016-2020)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama: Mayang Syafitri
NIM : 222017105**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayang Syafitri
NIM : 222017105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Government* (GCG) terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021


METERA
TEMPEL
E89AJX385830457
Mayang Syafitri

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)
Nama : Mayang Syafitri
NIM : 222017105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I,



Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si. Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,



Fenty Asterina, S.E., M.Si
NIDN : 0214118803

Mengetahui,
Dekan
u.b. ~~Ketua~~ Program Studi Akuntansi



Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si. Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

- *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqoroh [2] : 286)*
- *“Tidak ada kata gagal didunia ini, yang ada hanya Coba Lagi” (Wirda Mansyur)*
- *“Tidak ada yang allah jauhkan atau dekatkan melainkan ada kebaikan dan tidak ada pula yang allah tunda atau batalkan melainkan karena ada kebaikan sebab allah lebih mengetahui apa-apa yang baik bagimu”*

Mayang Syafitri

Terucap syukur tiada henti atas segala rahmat dan berkat Allah SWT.

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Ayah dan Almh. Ibuku tercinta*
- 2. Saudara-saudaraku tersayang*
- 3. Dosen pembimbingku yang terhebat*
- 4. Para Dosen UMP yang telah berbagi ilmunya*
- 5. Para sahabatku*
- 6. Almamater UMP*

PRAKATA



Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang **berjudul “Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)”**, dalam rangka memenuhi salah satu syarat bagi setiap Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk Ayahku dan Ibuku Syaipul Bahri dan Miryamawati (Almh) yang sangat ku sayangi dan kubanggakan, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, tiada kata paling indah selain do'a yang bisa kuberikan untukmu “*Wahai Tuhanku kasihanilah dan sayangilah mereka sebagaimana mereka tekah mengasihiku dan menyayangiku sewaktu aku kecil*”. Untuk Saudara-saudaraku terimakasih atas semua dukungan dan do'anya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si. Ak., CA dan Ibu FentyAsterina, S.E, M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dalam

menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si. Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Welly, S.E., M.Si., selaku Ketua Koordinator Reguler B/Malam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ibu Anggreany Hustia, S.E., M.M., selaku Sekretaris Koordinator Reguler B/Malam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Ibu Dinarossi Utami, S.E., M.Si, selaku Kepala Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf yang bertugas.
9. Saya sendiri, Mayang Syafitri yang sudah mau bertahan sampai detik ini, terima kasih atas semua usaha dan upayanya, terima kasih untuk usaha

berproses menjadi lebih baik, terima kasih juga sudah mau berusaha menyadarkan diri bahwa diri sendiri ternyata tidak seburuk itu.

10. Untuk Saudara-saudaraku Miasy, Agus, Novri, Roberto, Vivi, Opan, Apin dan Rehan terimakasih atas semua dukungan dan do'anya.
11. Sahabat saya selama perkuliahan, Salwa Intan Monica, Faula Indah Febrianti dan Yolanda Indah Sari yang selalu membantu saya dalam hal apapun.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2. Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>)	13
3. <i>Transfer Pricing</i>	14
4. Pajak	21
5. Ukuran Perusahaan	26
6. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	29
B. Penelitian Sebelumnya	34
C. Kerangka Pemikiran	41
D. Hipotesis	46

BAB III	METODE PENELITIAN	47
	A. Jenis Penelitian	47
	B. Lokasi Penelitian	48
	C. Operasional Variabel	48
	D. Populasi dan Sampel.....	50
	E. Data yang Diperlukan.....	54
	F. Metode Pengumpulan Data	55
	G. Analisis Data dan Teknik Analisis	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
	A. Hasil Penelitian.....	64
	1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .	64
	2. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Sampel	66
	3. Hasil Uji Analisis Data Penelitian	75
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
	1. Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	87
	2. Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	90
	3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	92
	4. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	95
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	98
	A. Simpulan.....	98
	B. Saran	99
	DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Proporsi nilai ETR, SIZE, GCG dan RTP	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	38
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	48
Tabel III.2 Data Populasi Penelitian Periode 2016-2020.....	50
Tabel III.3 Kreteria Pemilihan Sampel	52
Tabel III.4 Data Sampel Penelitian Periode 2016-2020.....	53
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif	76
Tabel IV.2 Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model.....	78
Tabel IV.3 Hasil Uji Menilai Kelayakan Model Regresi.....	79
Tabel IV.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel IV.5 Hasil Uji Matrik Klasifikasi.....	81
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas	82
Tabel IV.7 Hasil Uji Simultan F	83
Tabel IV.8 Hasil Uji Parsial T.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	45
Gambar II.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kreteria Sampel	
Lampiran 2 Data Variabel Pajak, Ukuran Perusahaan, <i>GCG</i> dan <i>Transfer Pricing</i> Tahun 2016-2020	
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS.....	
Lampiran 4 Surat Keterangan Riset	
Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan.....	
Lampiran 6 Sertifikat AIK	
Lampiran 7 Sertifikat SPSS	
Lampiran 8 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer	
Lampiran 9 Sertifikat Komputer Akuntansi.....	
Lampiran 10 Sertifikat Perpajakan Lanjutan	
Lampiran 11 Lembar Hasil Plagiat	
Lampiran 12 Biodata Penulis	

ABSTRAK

Mayang Syafitri/222017105/2021/ Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)/Perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan Dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 Perusahaan, dan Sampel sebanyak 16 Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi logistik dengan menggunakan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pajak, ukuran perusahaan dan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Sedangkan secara parsial, pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

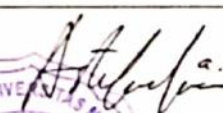

Kata Kunci: Pajak, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Transfer Pricing*.

ABSTRACK

Mayang Syafitri/222017105/2021/ The Effect of Taxes, Company Size and Good Corporate Governance (GCG) on Transfer Pricing Decisions (Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020 Period)/Taxation.

This study aims to determine how the Effect of Taxes, Company Size and Good Corporate Governance (GCG) on Transfer Pricing Decisions. The data collection technique is by using Documentation. The type of research used is associative research. The data used is secondary data. The population in this study was 30 companies, and the sample was 16 Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period using the purposive sampling method. The data analysis method used was quantitative analysis. The analytical technique used in this study is logistic regression using SPSS version 23 software. The results showed that simultaneously, taxes, company size and good corporate governance (GCG) have a significant effect on transfer pricing decisions. while partially, taxes and company size have a significant positive effect on transfer pricing decisions and good corporate governance has no effect on transfer pricing decisions.

Keyword : Taxes, Company Size, Good Corporate Governance (GCG), and Transfer Pricing.

No.	Nama	NIM	Keterangan
A248	Mayang Syafitri	222017105	 

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan globalisasi di dunia menciptakan peluang untuk pengembangan bisnis berinovasi. Salah satu cara perusahaan mengembangkan perusahaannya adalah dengan mendirikan perusahaan atau anak perusahaan baru di negara lain yang disebut sebagai perusahaan multinasional. Sehingga menyebabkan perusahaan menjadikan proses produksinya dalam departemen-departemen produksi. Jika hanya terjadi pada perusahaan di satu negara, hal ini mungkin tidak sulit karena pengeluaran dan biaya yang dikeluarkan akan lebih mudah diukur. Namun, jika suatu perusahaan memiliki anak perusahaan di beberapa negara/wilayah, maka akan sulit dan itulah yang terjadi saat ini. Perusahaan ini akan kesulitan menentukan harga dan biaya penjualan sambil memantau dan mengukur kinerja perusahaan. Oleh karena itu, suatu kegiatan yang disebut *transfer pricing* dilakukan dalam rangka penetapan harga tersebut (Refgia, 2017).

Menurut Refgia (2017), *Transfer Pricing* adalah kebijakan perusahaan yang digunakan untuk menentukan harga transfer suatu transaksi, baik itu transaksi antara barang, jasa, aset tidak berwujud atau transaksi antara pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. Ada dua jenis transaksi *transfer pricing*, yaitu *intra-company transfer pricing* dan *inter-company transfer pricing*. *Intra-company transfer pricing* adalah harga transfer antara

departemen internal perusahaan. Sedangkan *inter-company transfer pricing* merupakan harga transfer antara dua perusahaan yang memiliki hubungan istimewa (Setiawan, 2014).

Praktik *transfer pricing* semula dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan menjadi praktik negatif karena perusahaan salah menerapkan praktik *transfer pricing* tersebut. Pada perusahaan multinasional, *transfer pricing* biasanya digunakan untuk menghindari pajak dengan cara menaikkan harga beli dan menurunkan harga jual yang menyimpang dari harga pasar. Pendekatan lain yang dilakukan perusahaan adalah memanipulasi keuntungan dari perusahaan pusat ke anak perusahaannya di negara-negara lain dengan pajak rendah. Namun karena belum tersedianya peraturan yang baku maka pemeriksaan *transfer pricing* seringkali dimenangkan oleh wajib pajak dalam pengadilan pajak sehingga perusahaan multinasional semakin termotivasi untuk melakukan *transfer pricing*. Pendekatan ini dapat merugikan penerimaan pajak negara (Refgia, 2017).

Dari sisi pemerintahan di yakini dapat mengakibatkan berkurang atau hilangnya potensi penerimaan pajak suatu negara karena perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dengan memperkecil harga jual dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*). Sedangkan dari sisi bisnis, perusahaan cenderung berupaya meminimalkan biaya-biaya (*cost efficiency*) termasuk di dalamnya minimalisasi pembayaran pajak perusahaan (*corporate income tax*). Bagi

korporasi multinasional, perusahaan berskala global (*multinational corporations*), *transfer pricing* dipercaya menjadi salah satu strategi yang efektif untuk memenangkan persaingan dalam memperebutkan sumber-sumber daya yang terbatas (Melmusi, 2016).

Di Indonesia *transfer pricing* diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Peraturan tersebut memuat beberapa hal, yaitu pengertian hubungan istimewa, wewenang untuk menentukan proporsi utang dan ekuitas, dan wewenang untuk mengoreksi transaksi yang tidak wajar. Adanya hubungan istimewa dapat mengakibatkan harga, biaya, atau imbalan lain yang tidak wajar dalam transaksi komersial.

Terdapat beberapa faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan kecurangan dalam *transfer pricing* diantaranya pajak, ukuran perusahaan dan *good corporate governance*. Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Motivasi pajak dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* merupakan salah satu motif perencanaan pajak perusahaan, yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dengan merekayasa harga transfer antara perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Semakin tinggi pajak yang ditanggung

perusahaan maka semakin besar insentif bagi perusahaan untuk menerapkan *transfer pricing* untuk mengurangi beban pajak (Melmusi, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asetnya, perusahaan dengan total aset yang besar berarti prospek perusahaan tersebut baik dalam jangka waktu yang relatif lama (Melmusi 2016). Pada perusahaan besar dengan tingkat kompleksitas yang tinggi dalam kegiatan operasionalnya tentu memiliki kebijakan-kebijakan yang akan menguntungkan agar tercipta beban-beban yang kecil (*cost efficiency*). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar terjadinya transaksi *intercompany*. Hal itu berimplikasi pada probabilitas perusahaan menggunakan kebijakan *transfer pricing* dalam perencanaan pajak perusahaan agar tercapai beban pajak yang efektif bagi perusahaan (Hapsoro, 2015).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *transfer pricing* pada perusahaan adalah *good corporate governance*. Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) adalah menjalankan dan mengembangkan perusahaan secara bersih, mematuhi undang-undang yang berlaku dan peduli lingkungan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang tinggi. Unsur-unsur tata kelola perusahaan yang baik meliputi: Pemegang Saham, Direksi, Komisaris, Manajer, Karyawan, Komite Audit, Investor, CPA Kualitas Audit, dll (Sutedi, 2012). Perusahaan dengan tata kelola yang baik akan meninjau semua kegiatan, terutama yang di luar aturan. Oleh karena itu,

good corporate governance dapat mempengaruhi penerapan *transfer pricing* pada perusahaan (F Noviaastika, 2016).

Menurut Maliki anggota Dewan Pengurus Nasional IAI, *transfer pricing* merupakan masalah klasik di dunia perpajakan, terutama mengenai transaksi internasional yang dilakukan oleh perusahaan multinasional, dan diduga praktik *transfer pricing* ini menyebabkan kerugian di sektor perpajakan mencapai miliaran rupiah bahkan triliunan rupiah. Praktik tidak wajar ini cenderung menguntungkan negara-negara yang melindungi praktik tidak terpuji ini. Akibatnya, Indonesia berpotensi kehilangan pendapatan pajak hingga Rp 100 triliun setiap tahunnya (Okezone.com, 2015).

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi terkait dengan penyimpangan terhadap praktik *transfer pricing* yaitu PT Coca-Cola Indonesia (CCI). PT CCI diduga melakukan penghindaran pajak yang menimbulkan kurang bayar pajak sebesar Rp. 49,24 miliar. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mendapatkan hasil penelusuran, sebagaimana Kementerian Keuangan menemukan ada pembengkakan biaya yang besar pada tahun tersebut. setoran pajaknya yang dibayarkan pun mengecil dikarenakan beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak pun berkurang. Beban biaya itu antara lain untuk iklan dari rentang waktu tahun 2002-2006 dengan total sebesar Rp. 566,84 miliar. Itu untuk iklan produk minuman jadi merek Coca-Cola. Akibatnya, ada penurunan penghasilan kena pajak. Menurut DJP, total penghasilan kena pajak CCI pada periode itu adalah Rp. 603,48 miliar. Sedangkan perhitungan CCI,

penghasilan kena pajak hanyalah Rp. 492,59 miliar. Dengan selisih itu DJP menghitung kekurangan pajak penghasilan (PPh) CCI Rp. 49,24 miliar. Bagi DJP, beban biaya ini sangat mencurigakan dan mengarah pada praktik *transfer pricing* demi meminimalisir pajak. *Transfer pricing* merupakan transaksi barang dan jasa antara beberapa divisi pada suatu kelompok usaha dengan harga yang tidak wajar, sehingga beban pajak berkurang (www.kontan.co.id, 2014).

Berdasarkan contoh kasus diatas memperlihatkan bahwa praktek *transfer pricing* merupakan salah satu jalan pintas untuk memperoleh laba, hal tersebut sangat rawan dilakukan perusahaan multinasional. Hal ini didukung dengan data yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic and Development* (OECD) bahwa kasus *transfer pricing* meningkat setiap tahunnya, laporan yang mencakup 89 yurisdiksi, 2018 Mutual Agreement Procedure (MAP) Statistics, OECD mencatat jumlah sengketa *transfer pricing* baru naik 20%. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan sengketa lainnya yang hanya pada kisaran 10% (Bisnis.com, 2019).

Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Prabaningrum,dkk(2021), Cahyadi dan Noviani (2018), Refgia (2017),D Suprianto dan R Pratiwi (2017), F Noviasatika (2016), Nurjanah et al., (2016), Hapsoro (2015).menyatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Sebaliknya penelitian yang dilakukan R. Rosa, R Andini dan K Raharjo (2017) M Melmusi

(2016) berpendapat bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Penelitian tentang ukuran perusahaan telah dilakukan oleh Nurjanah et al., (2016) dan Hapsoro (2015). berpendapat ukuran perusahaan berpengaruh positif pada keputusan *transfer pricing*. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Suprianto dan R Pratiwi (2017), Melmusi (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Hasil penelitian F Noviaastika (2016) menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Disisi lain penelitian yang dilakukan R. Rosa, R Andini dan K Raharjo (2017) menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat di Indonesia yang juga tercermin dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia setiap tahunnya. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung memiliki lebih banyak perusahaan afiliasi dibanding dengan subsektor lain sehingga hal ini dapat menentukan perusahaan untuk melakukan kebijakan *transfer*

pricing serta dirjen pajak menyatakan penerimaan pajak dari perusahaan sektor makanan dan minuman menurun 2,6% dari periode sebelumnya padahal perusahaan sektor ini selalu diunggulkan karena banyaknya kegiatan ekspor dan banyaknya konsumen dari industri ini (detikfinance.com,2019).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai bagaimana penurunan penerimaan pajak dari periode sebelumnya, padahal sektor ini menjadi tumpuan karena banyaknya melakukan kegiatan transaksi ditambah dengan perusahaan- perusahaan disektor ini yang memiliki banyak afiliasi, hal ini dapat menjadi dorongan bagi perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak dengan memanfaatkan kebijakan *transfer pricing* serta dengan penurunan penerimaan pajak megindikasikan adanya praktek ini. Inilah yang membuat perusahaan sub sektor makanan dan minuman dipilih sebagai objek penelitian dibanding dengan perusahaan sub sektor lainnya.

Adapun fenomena yang terjadi dalam perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama tahun 2016-2020 diantaranya yaitu:

Tabel I.1
Proporsi nilai dari ETR, SIZE, GCG,RTP

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak kini	Lab a Sebehum pajak	Pajak (X1)	Total Asset	Ukuran Perusahaan (X2)	Good Corporate Governance (X3)	Transfer Pricing (Y)
			[1]	[2]	ETR ((1)/(2))	[3]	SIZE (Log [3])	KAP The Big Ten	Pihak Relasi
1.	CEKA	2016	74.760.078.410	285.827.837.455	0,2616	1.425.964.152.418	12,154	1	1
		2017	33.749.572.025	143.195.939.366	0,2357	1.392.636.444.501	12,144	1	1
		2018	27.226.298.681	123.394.812.359	0,2206	1.168.956.042.706	12,068	1	1
		2019	65.030.640.754	285.132.249.695	0,2281	1.393.079.542.074	12,144	1	1
		2020	44.143.561.529	232.864.791.126	0,1896	1.566.673.828.068	12,195	1	1
2.	MYOR	2016	475.283.108.250	1.845.683.269.238	0,2575	12.922.421.859.142	13,111	0	1
		2017	575.727.778.500	2.186.884.603.474	0,2633	14.915.849.800.251	13,174	0	1
		2018	644.824.290.250	2.381.942.198.855	0,2707	17.591.706.426.634	13,245	0	1
		2019	661.306.449.500	2.704.466.581.011	0,2445	19.037.918.806.473	13,280	0	1
		2020	576.418.381.880	2.683.890.279.936	0,2148	19.777.500.514.550	13,296	0	1
3.	ROTI	2016	60.250.030.578	369.416.841.698	0,1631	2.919.640.858.718	12,465	1	1
		2017	32.667.124.500	186.147.334.530	0,1755	4.559.573.709.411	12,659	1	1
		2018	47.479.427.250	186.936.324.915	0,2540	4.393.810.380.883	12,643	1	1
		2019	99.076.842.000	347.098.820.613	0,2854	4.682.083.844.951	12,670	1	1
		2020	4.578.209.500	160.357.537.779	0,0286	4.452.166.671.985	12,649	1	1

Sumber : diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel I.1 menggambarkan bahwa perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) mengalami penurunan beban pajak yang dibayarkan, awalnya pada tahun 2019 sebesar 63.030.640.754; sedangkan pada tahun 2020 beban pajak yang dibayarkan sebesar 44.143.561.529. Pada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) juga mengalami fluktuasi dalam beban pajak yang ditanggungnya tahun 2019 sebesar 661.306.449.500 menurun pada tahun 2020 menjadi 576.418.381.880. Selain Mayora Indah Tbk (MYOR), ada juga perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) yang juga mengalami penurunan pada beban pajak yang dibayarkan, yang awalnya pada tahun 2019 sebesar 99.076.842.000; sementara pada tahun 2020 menjadi sebesar 4.578.209.500. Pada ukuran perusahaan diatas pun bisa dikatakan relative besar jika dibandingkan dengan ukuran perusahaan lain di sampel penelitian inidan meningkat setiap tahunnya. Padahal jika dilihat pada perusahaan CEKA dan ROTI menggunakan auditor KAP The Big Ten. Hal ini pun mengarah pada *transfer pricing* antar pihak berelasi atau pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan meminimalisir pajak yang akan dibayarkan, dimana beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajak yang dibayarkan pun akan mengecil dan laba yang dihasilkan pun lebih optimal.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance*(GCG) terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan *Good corporate Governance* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*?
2. Bagaimana pengaruh Pajak terhadap Keputusan *Transfer Pricing*?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan *Transfer Pricing*?
4. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pelaksanaan *transfer pricing*, untuk memperoleh gambaran pokok tentang masalah yang ada objek penelitian dan membandingkan dengan teori yang diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan pajak, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* terhadap keputusan *transfer pricing*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang mengambil topik yang sama dan menambah hazanah pembedaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. 2012. “*Good Corporate Governance*”. Sinar Grafika. Jakarta.
- Agnes. (2017). Peranan *Good Corporate Governance* untuk Menekan Manipulasi Laba: Studi mengenai Transaksi Pihak Berelasi. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No. 2* .
- Baroroh, N., Agustina, L., & Suryarini, T. (2017). The Role Of Financial Performance To Mediate The Effect Of Corporate Governace On Firm Value. *IJASOS- International E-Journal of Advances in Social Sciences*. <https://doi.org/10.18769/ijasos.370044>
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh pajak, exchange rate, Profitabilitas, dan leverage pada keputusan melakukan transfer pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 24(2)*, 1441-1473.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBMSPSS 25. Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hapsoro, D. T. (2015). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1–114.
- Hartati, W. dan Azlina, D. 2014. Analisis Pengaruh Pajak Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *SNA 17 Mataram*. Universitas Mataram. September 2014
- Hendrik Manossoh, (2016). *Good Corporate Governance* untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan, Jakarta Selatan: PT. Norlive Kharisma Indonesia
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190918/259/1149724/oecd-kasus-transfer-pricing-meningkat>
- <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4649411/penerimaan-pajak-2019-melambat-ini-daftar-sektor-usaha-yang-loyo>
- <https://nasional.kontan.co.id/news/coca-cola-diduga-akali-setoran-pajak>
- IDX. (2021). Retrieved from <http://www.idx.co.id>.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7. Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

- Jonathan dan Vivi Adeyani Tendean. 2016. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2 ISBN: 978-979-3649-96-2, h: 703-708.
- Kiswanto, Nancy dan Anna Purwaningsih. (2014). "*Pengaruh pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing(Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2013)*". Universitas AtmaJaya. Yogyakarta.
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak , Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Melmusi, Z. (2016). Pengaruh pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ekobistek*, 5(2).
- Mohammadi, A. H., Ahmed, Z., dan Habib, A. 2015. "Multinational transfer pricing of intangible assets and tax audit adjustments : Evidence from Indonesia." *Asian Review of Accounting*, 24(3): 1–31.
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms ed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n4p57>
- Noviastika, F. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bursa Efek Indonesia yang Berkaitan dengan Perusahaan Asing). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Nurjanah, I., Isnawati, & Sondakh, A. G. (2016). Faktor Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. In Seminar Nasional Akuntansi.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER 32/PJ/2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan/atau Informasi Tambahan Yang Wajib Disimpan Oleh Wajib Pajak Yang Melakukan Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, *Bonus Plan* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 5(1), 47-60.
- Refgia, Thesa. (2017). *Pengaruh pajak, mekanisme bonus, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan tunneling incentive terhadap transfer pricing(perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang listing di bei tahun 20112014)*.Jurnal.JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017. Fakultas Ekonomi.Universitas Riau.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus* (Edisi ke 10 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Rosa, R., Andini, R., & Raharjo, K. (2017). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Transaksi Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Santosa, S. J. D., & Suzan, L. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Kajian Akuntansi*, 19(1), 72-80.
- Septy, Kurnia Fidhayatin dan Nurul, Hasanah Uswati Dewi. 2012. “Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI”. *The Indonesian Accounting Review*. Vol.2, No.2, Pp. 203-214.
- Setiawan, Hadi, 2014. *Transfer Pricing dan Risikonya Terhadap Penerimaan Negara*. Jurnal.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Suprianto, D., & Pratiwi, R. (2017). Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013–2016.
- Sutedi, Adrian, *Hukum Pajak*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.